

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Guru Ekstrakurikuler

1. Guru

a. Pengertian Guru

Menurut Daryanto guru di definisikan sebagai seseorang yang menyampaikan ilmu kepada murid.⁹ Menurut Juhji guru adalah orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengajar pada lembaga pendidikan tertentu. Guru adalah orang yang kerjanya mengajar perguruan, sekolah, gedung, tempat belajar, dan universitas.¹⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu tidak mesti di lembaga pendidikan formal tetapi bisa juga di masjid, mushola rumah dan yang lainnya.¹¹

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang tidak hanya mengajar dalam lingkup pendidikan formal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan saja tetapi seseorang yang mengajarkan ilmu kepada orang lain baik melalui pendidikan formal ataupun nonformal atau yang mengajarkan ilmu diluar KBM disebut dengan guru yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengajarkan ilmu kepada peserta didik yang membutuhkan.

⁹Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya : Apollo, 2011), 112.

¹⁰Juhji, "Peran Urgen Guru dalam Pendidikan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1 (2016), 53.

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*(Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 31.

b. Persyaratan Guru

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, untuk menjadi seorang guru dalam mengajarkan ilmu tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan. Guru harus mempunyai beberapa persyaratan sehingga layak di sebut sebagai guru. Dan Persyaratan tersebut meliputi :

1) Takwa kepada Allah

Guru harus sesuai dengan ilmu pendidikan islam tidak mungkin mendidik peserta didik untuk tidak bertakwa kepada allah. karena seorang guru adalah panutan dan suri tauladan bagi peserta didik.

2) Berilmu

Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan untuk suatu jabatan.

3) Sehat jasmani

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Guru yang mengidap penyakit menular sangat membahayakan kesehatan anak-anaknya.

4) Berkelakuan baik

Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik. Guru harus menjadi tauladan karena anak-anak bersifat suka meniru. Diantara tujuan pendidikan yaitu membentuk akhlak yang mulia pada diri pribadi anak didik dan ini hanya mungkin bisa dilakukan jika pribadi guru berakhlak mulia pula. Guru yang tidak berakhlak mulia tidak mungkin dipercaya untuk mendidik. yang dimaksud dengan akhlak mulia

dalam pembahasan ini adalah akhlak yang sesuai dengan pendidikan islam dan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad.¹²

Jadi, untuk menjadi guru bukanlah seseorang yang hanya mengerti akan kajian keilmuan lalu mengajarkan ilmu kepada peserta didik dengan begitu saja tanpa terikat persyaratan. Karena bagaimanapun yang namanya guru baik mengajar dalam bidang keagamaan maupun umum pasti diuntut untuk penanaman moral kepada peserta didik sehingga untuk menjadi guru terdapat beberapa syarat tertentu yaitu bertakwa kepada Allah, berilmu, sehat jasmani dan rohani serta berkelakuan baik. mengingat segala tindak dan tunduk guru akan dijadikan contoh oleh pesera didik.

c. Kode Etik Guru

Kode etik adalah suatu aturan tata sila keguruan atau dapat didefinisikan sebagai suatu statemen formal yang merupakan norma (aturan tata susila) dalam mengatur tingkah laku guru. Kode etik guru terdiri atas 9 poin yaitu :

- 1) Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berpancasila
 - 2) Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai kebutuhan anak didik masing-masing
 - 3) Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik
-

- 4) Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua anak didik sebaik-baiknya bagi kepentingan peserta didik
- 5) Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat sekitar sekolah maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
- 6) Guru sendiri bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya
- 7) Guru menciptakan hubungan baik antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun dalam hubungan keseluruhan
- 8) Guru secara hukum bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdianya
- 9) Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.¹³

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang guru dalam bertindak dan berkelakuan dalam dunia pendidikan mempunyai cara dan aturan sendiri yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang digunakan sebagai pedoman dan patokan bagi para guru dalam bertingkah laku di dunia pendidikan.

¹³Ibid.,32-59.

d. Peran Guru

Dalam pandangan Moh Uzer Usman. Seorang guru tidak hanya bertugas dalam mendidik dan mengembangkan bakat, potensi dan ketrampilan peserta didik. Tetapi guru mempunyai beberapa peran lain yang sangat penting dan harus dilakukan. Adapun peran guru meliputi:

1) Peran Guru secara Pribadi

- (a) Petugas sosial yaitu seorang guru harus membantu kepentingan masyarakat. Dalam kegiatan masyarakat guru senantiasa diharapkan menjadi petugas-petugas yang dapat dipercaya untuk partisipasi di dalamnya.
- (b) Pelajar dan ilmuawan yaitu senantiasa terus-menerus menuntut ilmu pengetahuan. Dengan berbagai cara setiap saat guru senantiasa belajar untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.
- (c) Menjadi teladan yaitu guru senantiasa menjadi teladan yang baik untuk siswa bukan untuk seluruh masyarakat. Guru menjadi ukuran bagi norma-norma dan tingkah laku.
- (d) Orang tua yaitu guru mewakili orang tua murid di sekolah dalam pendidikan anaknya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan sesudah keluarga sehingga dalam arti luas sekolah merupakan keluarga, dan guru berperan sebagai orang tua bagi siswa siswinya.

2) Peran Guru Sebagai Pembimbing

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang di

butuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga serta masyarakat. Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama dalam tugasnya yaitu sebagai pendidik, guru memegang berbagai jenis peran yang mau tidak mau harus dilaksanakan sebaik-baiknya setiap jabatan atau tugas tertentu akan menuntut pola tingkah laku tertentu pula dan tingkah laku itu merupakan ciri khas dari tugas atau jabatan. Sehubungan dengan perannya sebagai pembimbing guru harus:

- (a) Mengumpulkan data tentang siswa
- (b) mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari
- (c) mengenal para siswa yang memerlukan bantuan
- (d) Bekerja sama dengan petugas-petugas bimbingan lainnya untuk membantu memecahkan masalah siswa
- (e) meneliti kemajuan siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.¹⁴

4) Peran Guru Sebagai Motivator

Menurut Nyanyu Khodijah seorang guru selain sebagai pembimbing, pengajar juga sebagai motivator karena bagaimapun seorang guru adalah garda terdepan bagi peserta didik sehingga sudah menjadi kewajiban guru untuk senantiasa menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar mencapai keberhasilan dan tujuan yang di inginkan. Karena motivasi bagi peserta didik sangat penting. Terdapat beberapa Langkah yang digunakan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar yaitu :

¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 12-13.

(a) Pujian

Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Apabila siswa berhasil dalam suatu hal maka pujian layak di berikan hal ini bertujuan untuk memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi siswa serta membangkitkan rasa untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

(b) Penilaian

Bagi siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing masing.¹⁵

Selain ke empat hal diatas Hamzah B. Uno juga berpendapat bahwa dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

- a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum

Hal ini akan menimbulkan rasa bangga dan dihargai oleh umum. yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini bisa dilakukan melalui lomba.

- c. Memperjelas tujuan yang hendak dicapai

Seseorang akan berbuat lebih baik dan berhasil apabila dia memahami yang harus dikerjakan dan yang dicapai dengan

¹⁵Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2014), 159.

perbuatannya itu, Makin jelas tujuan yang akan dicapai makin terarah upaya untuk mencapainya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru bukan hanya sebagai pengajar ilmu dan mengembangkan ketrampilan saja tetapi guru mempunyai banyak peran yang harus dijalankan seperti memberikan sebuah motivasi yang mana motivasi berperan penting dalam menunjang keberhasilan siswa untuk mencapai suatu tujuan. Beberapa tindakan yang dapat guru lakukan diantaranya melalui pujian, penilaian, memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai, memberitahukan hasil yang telah dicapai dan memberikan contoh yang positif dengan diterapkannya hal tersebut siswa yang awalnya tidak termotivasi dapat termotivasi dengan baik.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler menurut Muhaimin adalah kegiatan pendidikan yang berada diluar jam mata pelajaran sekolah dan diluar layanan konseling yang berfungsi untuk membantu mengembangkan kebutuhan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat dari masing-masing peserta didik yang diselenggarakan dalam lingkungan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkeahlian khusus dan berwenang di sekolah.¹⁷

¹⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 34-37.

¹⁷Muhaimin, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada sekolah*

Menurut Wiyani yang dikutip oleh Noor Yanti, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka dalam lingkungan sekitarnya dan kegiatan di selenggarakan diluar jam sekolah yang bertujuan mengembangkan dari apa yang peserta didik butuhkan, sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki khusus oleh peserta didik, yang dilakukan oleh tenaga pendidik yang mempunyai keahlian khusus dan mempunyai wewenang di sekolah.¹⁸

Menurut Ansami yang dikutip oleh Ria Yuni Lestari ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.¹⁹

Sedangkan menurut Noor yanti yang dikutip oleh Slamet NurYantomengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dalam pendidikan mempunyai maksud sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik. Yang mempunyai tujuan dalam membantu peserta didik yang kurang akan keahlian, memperkaya

& *Madrasah* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2008), 75.

¹⁸ Noor Yanti, “ Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin ”. 965.

¹⁹ Ria Yuni Lestari, “Peran Kegiatan Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, *Unirta Civic Education Journal*, 2 (Desember, 2016), 137.

lingkungan belajar peserta didik dan memberikan stimulasi untuk pengembangan bakat dan minat peserta didik serta merealisasikannya di lingkungan sekolah.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, potensi dan membantu peserta didik dalam memperkaya lingkungan belajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau kependidikan yang berwenang di sekolah sehingga peserta didik dapat merealisasikan apa yang di pelajari.

b. Jenis kegiatan ekstrakurikuler

Muhaimin menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdapat banyak hal diantaranya sebagai berikut :

- a. Tata rias, ketrampilan
- b. Bela diri yang meliputi kegiatan karate, taekwondo, pencak silat, wushu
- c. Bulu tangkis, tenis meja, bola voli, PMR
- d. Keagamaan (Rebana, jamiyah, dan Tilawatil Qur'an
- e. hadroh, pramuka sepak bola.²¹

c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah mempunyai beberapa fungsi yaitu :

- 1) Sebagai sarana untuk mempromosikan sekolah kepada lingkungan masyarakat sekitar sekolah. dengan menunjukkan prestasi-prestasi yang

²⁰Slamet Nuryanto," Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Al Irsyad 01 Purwokerto".
Jurnal Kependidikan, 1(Mei, 2017), 115.

²¹ Muhaimin dkk, *Pengembangan Model Kurikulum*, 75.

telah diraih hal ini dilakukan untuk meningkatkan drajat sekolah dimata masyarakat agar masyarakat tertarik.²²

- 2) Fungsi Pengembangan yaitu ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kreativitas peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki
- 3) Fungsi Sosial yaitu ekstrakurikuler berfungsi untuk melatih, membiasakan dan mengembangkan rasa tanggung jawab sosial yang dimiliki peserta didik
- 4) Fungsi Rekreatif yaitu ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana pengembangan suasana yang rileks, santai, menggembarakan, dan menyenangkan bagi peserta didik
- 5) Fungsi Persiapan yaitu ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik saat terjun ke masyarakat.

d. Bentuk-bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Palang merah remaja

Palang merah remaja bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menanggulangi dan menolong jika terjadi kecelakaan dalam masyarakat, mengembangkan jiwa sosial, peduli terhadap orang lain dan, melatih peserta didik cara hidup sehat

2) Bela diri

Seni bela diri bertujuan untuk melatih sikap kepercayaan diri pada anak, memberikan bekal cinta perdamaian, menghindari adanya penganiayaan, dan melatih pola hidup sehat

²²Ibid.,116.

3) Seni baca Al-Qur'an / Tilawatil Qur'an

Tilawatil Qur'an bertujuan mencintai kitab suci agamanya, melestarikan budaya islami, memberikan semangat dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat.

4) Seni Musik (Qosidah)

Seni musik bertujuan melestarikan budaya islami, memberikan bekal kepada peserta didik agar mengerti lagu islami dan menerapkannya dalam kehidupan di masyarakat.

5) Latihan olah bakat seperti : seni dan budaya, pecinta alam, teater

6) Keagamaan seperti : ceramah, rebana.²³

Berdasarkan pembahasan tersebut bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam kehidupan peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik bebas mengembangkan semua potensi dan bakat yang dimiliki. Karena bagaimanapun peserta didik nantinya akan berbau ke masyarakat. Sehingga harus dilatih dalam lingkup yang kecil yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah yaitu diluar jam KBM.

B. Kajian tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Siti Suprihatin, motivasi berasal dari kata motif yang tidak lain diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang atau individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat sesuatu. Motivasi

²³RiaYuniLestari," Peran KegiatanEkstrakurikuler dalamMengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta didik", 139.

adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.²⁴

Adapun menurut Nyanyu Khodijah motivasi adalah pengaruh dari suatu energi yang mengarahkan bentuk perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, nilai, dan aspirasi. Kebutuhan yang membuat seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu atau melakukan tindakan di sebut motivasi. Sumber utama yang memberikan motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dianggap sebagai energi penting yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.²⁵

Sedangkan belajar menurut Muhammad Darwis Dasopang adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang yang disadari atau disengaja yang menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya.²⁶ Selain itu Oemar Hamalik juga mengemukakan bahwa belajar ialah terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku termasuk juga memperbaiki perilaku.²⁷

Menurut Vernon S Gerlach dan Donald P. Ely dalam bukunya *Teaching and Media A systematic Approach* yang dikutip dari Arsyad kemudian dikutip oleh Amna Emdamendefinisikan bahwa belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain

²⁴ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 1 (2015), 74.

²⁵ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2014), 149-152.

²⁶ Muhammad Darwis Dasopang, " Belajar dan Pembelajaran ", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (Desember, 2017), 335.

²⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2014), 45.

perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati.²⁸

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu kondisi psikologi yang mendorong individu bergerak untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang mengarahkan pada perubahan perilaku seseorang yang diperoleh melalui tindakan yang dapat merubah keadaan dirinya. Selain itu motivasi belajar dapat tumbuh karena terdapat dorongan dari orang lain. Sehingga orang yang dimotivasi dapat terdorong untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Nyanyu Khodijah motivasi belajar ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan atau paksaan eksternal misalnya, seorang siswa belajar dengan giat karena ingin menguasai berbagai ilmu yang di pelajari disekolahnya. Motivasi intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, kesadaran diri dan cita-cita.

²⁸Amna Emda, "Kedudukan motivasi belajar siswa Dalam Pembelajaran", 173.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik di sebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman. Motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran, hukuman. Misalnya siswa yang mengerjakan PR karena takut di hukum guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa motivasi intrinsik lebih efektif dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam upaya mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut terjadi karena motivasi intrinsik berasal dari kesadaran diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan. Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar dirinya yang berasal dari rangsangan orang lain sehingga akan menyadari dan melakukan suatu tindakan.²⁹

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Djaali faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu :

a) Faktor Siswa

Faktor siswa adalah faktor yang berasal dari siswa yang dapat mempengaruhi pola belajar siswa itu sendiri. Faktor tersebut meliputi :

(1) Minat siswa

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Crow and Crow

²⁹Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*.,152.

mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya.³⁰

(2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu di barengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

(3) Tingkat kesadaran siswa atas kebutuhan yang mendorong Tingkah laku / perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.³¹

b) Faktor Guru

(1) Metode Mengajar Guru

Menurut Rofik Nursahid kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus menerus meningkatkan prestasi belajarnya. Dalam menerapkan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan yang akan dipelajari. hal ini

³⁰Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 114-121.

³¹Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, 117.

bertujuan agar konsentrasi siswa dapat terarahkan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.³²

Menurut Bashori metode yang digunakan guru dalam mengajar Al-Qur'an yaitu :

1. Metode jibril

Metode jibril yaitu metode dimana seorang guru membaca satu ayat atau waqaf lalu di tirukan oleh semua siswa, kemudian guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya dan ditirukan kembali oleh siswa.³³

2. Metode *Sima'i*

Metode *sima'i* adalah metode yang dilakukan dengan cara mencontohkan satu paket lagu Al-Qur'an oleh seseorang guru kemudian siswa mengulangi seperti apa yang diajarkan guru

3. Metode *Tausiyah*

Metode *tausiyah* adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan syair berbahasa arab untuk menyajikan lagu lagu Al-Qur'an kepada siswa dengan lagu-lagu dalam Al-Qur'an.³⁴

³²Rofik Nursahid, "Progam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung", *Jurnal Tarbawy*, 2, (2015), 96-97.

³³Bashori Alwi, *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an Pembinaan Qari' Qari'ah dan Hafizh Hafizhah* (Jakarta Selatan : Pimpinan Pusat Jam'iyatul Qurra' Wal Huffazh, 2006), 63.

³⁴Noura Khasna Syarifa, "Seni Baca Al-Qur'an di Jam'iyatul Qurra' Al-Lathifiyah Kradenan Pekalongan (Analisis Resepsi Estetis Al-Qur'an)", (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2018), 63-64.

(2) Kreativitas Guru

Menurut Morais yang dikutip oleh Rakhmat Harjono dan Abdul Rachman menjelaskan kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam menciptakan perubahan-perubahan model pengajaran, kemampuan melakukan pembenahan, kemampuan guru untuk mengeksplorasi baik melalui pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal tersebut penting bagi guru yang bertujuan untuk menghindarkan kebosanan pada siswa. Karena bagaimanapun guru merupakan ujung tombak dalam mencapai keberhasilan. Maka guru diharapkan memiliki sifat kreatif dalam mengajari peserta didik agar tercetak siswa yang berkarakter, berbudaya dan dapat mengembangkan pola pikir terutama dalam hal seni baca Al-Qur'an atau yang sering dikenal dengan tilawatil Qur'an.³⁵

c) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor yang datang dari luar diri peserta didik yang mempunyai pengaruh bagi motivasi belajar peserta didik. yang termasuk faktor lingkungan yaitu :

(1) Orang tua

Orang tua diakui sangat berperan dalam belajar anak. pola asuh orang tua, perhatian dan motivasi merupakan dukungan yang harus di berikan orang tua untuk kesuksesan anak dalam hal apapun.

³⁵Rakhmat Harjono dan Abdul Rachman, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Seni musik di SMP Negeri 1 Karangmoncol," *Jurnal seni Musik*, 7 (2018), 35-36.

(a) Teman-teman atau orang-orang disekitar lingkungan belajar

Kehadiran teman atau orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada semangat belajar seseorang.³⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa dapat tumbuh karena di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor diri siswa dan faktor dari guru. Faktor siswa terdiri atas minat, sikap, kesadaran, cita-cita dan kemauan adapun faktor dari guru yaitu metode mengajar dan kreativitas guru.

d) Faktor Sarana dan Prasarana

Menurut Sri Minarti sarana dan prasarana memiliki fungsi yang sangat urgen dalam pendidikan atau pembelajaran karena sarana dan prasarana dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam penyelenggaraan pendidikan.³⁷ Karena kelengkapan fasilitas akan menjadikan akses kemudahan dalam proses belajar siswa.³⁸

(1) Sarana

Sarana adalah perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk jalannya proses kegiatan/pembelajaran berlangsung. yang termasuk kategori sarana yaitu : meja, buku, absensi, dan *soundsystem*

³⁶ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*.,60-61.

³⁷Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*(Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2011), 249.

³⁸Eva Nauli Thaib, " Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional." 391.

(2) Prasarana

Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya kegiatan pembelajaran contohnya seperti Halaman, sekolah, masjid.³⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting bagi pendidikan. Karena jika prasarana ada dan lengkap maka akan menunjang keberhasilan dalam pendidikan.

C. Kajian Tentang Tilawatil Qur'an

1. Pengertian Tilawatil Qur'an

Menurut Ahmad Annuri Tilawah Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yaitu *talaa, yatluu, tilaawatan* yang berarti bacaan sedangkan Tilawah sendiri secara istilah diartikan dengan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar dan hati-hati dalam membacanya. Hal ini bertujuan agar lebih mudah dalam memahami makna yang terkandung di dalamnya.⁴⁰

Selain itu Abdul Majdi khon juga mengemukakan bahwa Tilawatil Qur'an disebut juga dengan seni membaca Al-Qur'an. Yang mana dalam membacanya memperhatikan kaidah-kaidah dalam pembacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid. Tilawatil Qur'an disebut juga dengan mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan lagu irama yang bervariasi.⁴¹

³⁹Sri Minarti, *Manajemen Sekolah.*, 251-251.

⁴⁰Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid Disusun secara Aplikatif & Komprehensif* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,2010), 3.

⁴¹ Abdul Majdi Khon, *Praktikum Qiroat* (Jakarta : Amzah, 2011), 1.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Tilawatil Qur'an adalah seni membaca Al-Qur'an yang disesuaikan dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid serta membacanya menggunakan lagu dan irama yang bervariasi.

2. Lagu-lagu Tilawatil Qur'an

Menurut Misbachul Munir Tilawatil Qur'an mempunyai beberapa jenis lagu dan nada yang tersendiri. Sehingga lagu yang diucapkan tidak asal-asalan. Tetapi terdapat pedomannya sendiri. lagu- lagu yang digunakan dalam Tilawatil Qur'an adalah sebagai berikut :

a. Lagu *bayati dan rosta alan nawa*

Lagu bayati terdiri dari 12 bentuk dan tiga tingkatan suara yaitu : *qoror, jawab, jawabul jawab* dengan satu variasi yaitu *syuri*. Sedangkan lagu rosta alan nawa yang tergabung di dalamnya hanyalah berfungsi sebagai sisipan saja. untuk memisahkan antara bayati nada rendah dan bayati nada tinggi. karena lagu rosta alan nawa mempunyai nada sedang (*jawab/nawa*), sehingga akan menjadi serasilah jika rasta alan nawa disisipkan di dalamnya.

b. Lagu *Banjaka*

Lagu banjaka adalah lagu yang khusus untuk bacaan tartilul Qur'an dan lagu qosidah saja dan jarang sekali bahkan hampir tidak pernah sama sekali diterapkan dalam bacaan seni tilawatil qur'an khususnya yang ada di indonesia. hal tersebut diakibatkan karena kurang sesuai bila diterapkan dalam seni baca Al-Qur'an. akan tetapi jika digunakan untuk lagu qosidah lagu ini sangat cocok. selain hal itu

terkadang lagu ini juga digunakan untuk keperluan bacaan Al-Qur'an secara tartil baik untuk tadarus atau pada bacaan ketika bertindak sebagai imam dalam sholat. tetapi lagu tersebut kurang digemari dalam kalangan anak muda terutama untuk bacaan tartilul Qur'an dan rata-rata yang menyukai adalah kalangan tua saja.

c. Lagu *Bayati Quflah*

Setiap lagu tilawatil Qur'an terutama yang bersifat formal, selalu diakhiri dengan lagu bayati yang terkenal dengan sebutan bayati quflah atau penutup. lagu bayati quflah ini terdiri dari 2 bentuk dan dua tingkatan suara yaitu : *jawab dan qoror*.

Sedangkan menurut 'Ainatu Masrurin lagu-lagu dalam Tilawatil Qur'an yang termashur serta sering digunakan yaitu :

a. *Bayati*

Bayati merupakan salah satu lagu terpopuler di Mesir. Pasalnya selain memiliki tangga nada yang lengkap lagu ini sering dibawakan untuk mengawali dan mengakhiri bacaan al-Qur'an, Sehingga menjadi lagu standar dalam tradisi melagukan al-Qur'an. lagu ini biasanya jugadibawakan dalam acara seperti penyerahan mempelai.

Dalam Tilawatil Al-Qur'an, *Bayati* adalah lagu yang wajib ada dalam komponen. *Bayati* sendiri berasal dari kata *bayt* yang bermakna rumah atau tempat kembali. Ia memiliki sifat lembut, meliuk-liuk dan lebih kuat kesan kefeminimanya. Ia sangat lentur dinaik-turunkan secara beruntun. *Bayati* mengandung perpaduan nada kesedihan, kerinduan, kesenangan, kebahagiaan, dan segala macam bentuknya

dalam satu paket. Karena dianggap sebagai lagu yang sangat luas, bayati tumbuh dan berkembang di seluruh negeri di dunia. Dimulai dari Iraq oleh suku Bayyat. Lalu berpindah-pindah dari Iraq ke Hijaz, Turki, Syam.

b. *Hijaz*

Lagu *hijaz* mempunyai ciri khas ketimuran dan kesan yang sangat indah. Bertempo lincah, cepat dan naik-turun tajam menjadi seni tersendiri. Selain itu diketahui bahwa lagu ini biasa digunakan orang-orang Hijaz untuk mengembala unta di padang pasir lagu *hijaz* menjadi ciri khas bagi orang Hijaz yang disesuaikan dengan dialek yang digunakan. Meskipun pada dasarnya, lagu *hijaz* merupakan bagian dari *makkawi* yang tumbuh dan berkembang di Mesir. *Hijaz* sendiri memiliki ragam yang cukup banyak, yang dipengaruhi oleh keluasan ruang lingkup nada dan iramanya. Meskipun demikian, tidak semua orang mampu menguasai lagu *hijaz*, karena sifatnya yang membutuhkan nada yang tinggi.

c. *Saba*

Saba adalah lagu berkarakter halus dan lembut. Sebagaimana karakternya nama *Saba* terinspirasi dari penggalan waktu dalam kehidupan sehari-hari yakni Subuh. Dalam arti lain kata *Saba* dekat dengan arti yang menunjukkan dunia anak. Kesan penuh kesedihan, penderitaan, kesakitan membuat orang yang mendengar dan membacanya tergugah jiwanya. Karena itu, lagu ini selalu berasosiasi

dengan ayat-ayat berisi ancaman, penyesalan, dan permintaan perlindungan. Orang Arab menyebutnya sebagai lagu tangisan.

d. *Nahawan*

Lagu ini mempunyai irama *raml* atau minor, terkesan manis didengar, iramanya menimbulkan perasaan yang dalam. Lagu ini juga sering dilantunkan pada saat takbiran hari raya 'Idul Fitri dan Idul Adha. Di sisi lain, lagu ini mempunyai karakter yang halus, lembut, mendanyu-dayu dan terdengar manja nadanya seperti halnya seorang kekasih yang sedang merayu pasangannya. Lagu ini juga ibarat seorang jompo yang tengah gembira menyaksikan anak-cucunya.

e. *Rast*

Rast merupakan salah satu jenis lagu yang dominan, bahkan dikatakan juga sebagai lagu dasar. Dalam beberapa kegiatan lagu ini sering digunakan untuk barzanji dan mengumandangkan adzan, dan bacaan *tarhim* karena sifat dasar lagu ini yang dinamis dan penuh semangat

f. *Sikah*

Sikah mempunyai karakteristik ketimuran, merakyat dan mudah dikenali serta familiar, sangat populer bagi penduduk Mesir. Lagu ini memiliki keistimewaan alunan yang cemerlang. Nuansa lagu ini mempunyai kesan kesedihan tanpa ketidakberdayaan diri. Lagu ini ibarat pendosa yang meratapi dosa di masa lalunya. Bersamaan dengan Hijaz lagu ini sering digunakan untuk merapal doa-doa dan kalimat dzikir dalam ritual tahlilandan dipakai dalam syair pujian untuk Nabi.

g. *Jibarkah*

Lagu ini mempunyai irama minor, terkesan manis didengar, iramanya menimbulkan perasaan yang dalam. Lagu ini juga sering dilantunkan pada saat takbiran hari raya 'Idul Fitri dan Idul Adha. Di sisi lain, lagu ini mempunyai karakter yang halus, lembut, mendanyudayu dan terdengar manja nadanya seperti halnya seorang kekasih yang sedangmerayu pasanganya.⁴²

Jadi lagu yang di gunakan dalam tilawatil qur'an ada sendiri. Tetapi di indonesia lagu tersebut di inovasi atau dikembangkan lagi oleh para qoriah sehingga menghasilkan jenis lagu yang bervariasi dan indah.

3. Macam-macam Suara dalam Tilawatil Qur'an

Suara yang dimiliki oleh setiap manusia berbeda-beda. suara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan. ada dua jenis macam suara yaitu :

a) Suara Laki-laki

(1) Tenor : volume ini adalah jenis suara yang tinggi

(2) Baritton : volume ini adalah jenis suara sedang volume ini biasanya lebih banyak yang menonjol

(3) Bas : volume ini adalah jenis suara rendah bunyinya dalam dan terang. orang yang mempunyai jenis suara biasanya lebih mudah memainkan lagu.

⁴²Ainatu Masrurin, " Murattal Dan Mujawwab Al-Qur'an Di Media Sosial," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 2 (juli 2018), 194-196.

b) Suara Wanita

(1) Sopran

(a) sopran tinggi dan lebih tinggi lagi, volume ini biasanya tidak besar

(b) sopran dramatis yaitu volume lebih luas dengan bunyi yang lebih penuh ke arah bawah

(c) Mezzo sopran yaitu volume antara volume sopran dan volume alto.

(2) Alto

Suara ini banyak memerlukan udara karena volumenya rendah, terkadang ada juga orang yang mempunyai suara alto dapat bersuara tinggi seperti suara sopran paling tinggi. Kadang-kadang juga terdapat kelainan pada suara, seperti jenis suara laki-laki selain mempunyai suara tenor, bariton dan bas juga mempunyai jenis-jenis suara wanita yaitu sopran dan alto terutama laki-laki yang belum dewasa, tetapi setelah dewasa kadang-kadang berubah dan ini terjadi karena banyak latihan dengan suara sopran dan alto atau karena faktor lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa suara antara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan. Suara laki-laki cenderung lebih lebar sedangkan suara perempuan melengking tetapi sempit.⁴³

⁴³Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an*(Surabaya : Apollo Lestari, 2011), 31-32.

4. Adab dalam tilawatil Qur'an

Menurut Muhammad Ishak dalam melaksanakan Tilawatil Qur'an terdapat beberapa adab yang dilakukan. Adab tersebut terdiri atas :

- a. Berguru Secara Musyafahah
- b. Niat Membaca dengan Ikhlas
- c. Dalam Keadaan Suci
- d. Memilih Tempat yang Pantas dan Suci
- e. Menghadap Kiblat dan Berpakaian Sopan
- f. Membaca T'awwud
- g. Membaca Alquran dengan Tartil
- h. Merenungkan Makna Alquran
- i. Khusu" dan Khudhu"
- j. Memperindah Suara ⁴⁴

Demikian di antara adab dan etika membaca Alquran, sehingga Alquran dapat dibaca selayaknya serta meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah serta dalam membentuk pribadi muslim yang sejati

⁴⁴ Muhammad Ishak, "Pelaksanaan Progam Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAS AL Ma'sumstabat," *Jurnal Edu Riligia*, 4 (Oktober - Desember 2017), 607.